

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S, Ag (Sarjana Agama) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten". Ini merupakan sepenuhnya asli hasil ilmiah yang saya buat sendiri.

Adapun terkait dengan pendapat ataupun kutipan dari orang lain didalam penulisan skripsi ini saya sebutkan didalam kutipan secara jelas sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Adab ini.

Apabila penulisan skripsi ini terbukti hasil plagiarisme atau jipnyalakan dari karya tulis orang lain baik sebagian isi maupun seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi untuk mencabut gelar kesarjanaan yang telah saya terima serta sanksi akademik atas perbuatan yang saya lakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 05 Juni 2023



SITI MAGFIROH
NIM 191320006

ABSTRAK

Nama: **Siti Magfiroh**, Nim: **191320006**, Judul Skripsi: **Penyakit 'Ain dalam perspektif Al-Qur'an** (Studi Tafsir Fakhruddin ar-Rāzī kitab tafsir *Māfātiḥ* Al-Ghaib), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab. Tahun 1443H/2023M.

Pokok dari permasalahan ini adalah 'Ain yang merupakan salah satu penyakit yang sulit untuk dipercayai dan dibuktikan secara ilmiah. Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengungkapkan dari berbagai penelitian-penelitian disertai dengan pembuktian dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 51, Al-A'raf ayat 116, Al-Hijr 15, Yusuf ayat 5 dan Al-Falaq ayat 5, dengan menggunakan kitab tafsir *Māfātiḥ* Al-Ghaib

Didalam skripsi ini menggunakan kitab Mafatih Al-Ghaib karya Fakhruddin Ar-Razzi. Skripsi ini mengangkat tiga permasalahan yaitu: *Pertama* Bagaimana pandangan Al-Qur'an terhadap penyakit 'Ain. *Kedua*, Mengapa terjadi perbedaan pendapat ulama tentang pengobatan ruqiyah terhadap penyakit 'Ain. *Ketiga*, Bagaimana penafsiran kitab tafsir Mafātiḥ Al-Ghaib terhadap penyakit 'Ain. Maka tujuan masalah dari skripsi ini mengetahui hakikat dan pengaruhnya penyakit 'Ain dalam Al-Qur'an. Penyakit ini sulit dibuktikan dikalangan orang awam untuk memperkuat dan membuktikannya digunakanlah penelitian kualitatif terjun ke masyarakat langsung.

Metode penelitian kolaborasi kualitatif deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang menggunakan beberapa pendekatan dan menggunakan penelitian kuantitatif dengan terjun kelapangan langsung. Adapun sumber data ada data primer dan data sumber sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah kitab suci Al-Qur'an dan tafsirnya yang dikhususkan kepada kitab *Māfātiḥ* Al-Ghaib karya Fakhruddin ar-Rāzī, sedangkan data sumber sekunder nya adalah buku-buku keislaman mengenai penyakit 'Ain dan ruqyah.

Hasil dari penelitian ini bahwa penyakit 'Ain memang benar adanya, dan itu dikatakan langsung oleh nabi Muhammad SAW bahkan yang hampir terkena 'Ain beliau sendiri ketika nabi Muhammad SAW hendak menyampaikan Islam kepada penduduk kota Makkah pada masa awal dakwahnya. Dalam ayat yang penulis teliti membuktikan, adanya penyakit 'Ain dan bisa kita ambil hikmahnya dengan berhati-hati dan selalu ingat kepada Allah.

Kata Kunci: 'Ain, Surat-surat yang membahas 'Ain dan *Māfātiḥ* Al-Ghaib, Fakhruddin ar-Rāzī.

ABSTRACT

Name: **Siti Magfiroh**, Nim: **191320006**, Thesis Title: **Diseases of 'Ain in the perspective of the Qur'an** (Tafsi Studies \bar{r} Fakhruddin ar-Ra $\bar{z}\bar{i}$ book of interpretation Ma $\bar{f}\bar{a}$ $\bar{t}\bar{i}\bar{h}$ Al-Ghaib), Department of Al-Qur'an and Interpretation of the Faculty of Ushuluddin and Adab. Year 1443H/2023M.

The main point of this problem is 'Ain which is a disease that is difficult to believe and scientifically prove. To find out this, the author reveals that from various studies accompanied by evidence in the Al-Qur'an Al-Qalam verse 51, Al-A'raf verse 116, Al-Hijr 15, Yusuf verse 5 and Al-Falaq verse 5, by using the book of interpretation Ma $\bar{f}\bar{a}$ $\bar{t}\bar{i}\bar{h}$ Al-Ghaib.

As for the goal of the problem of this thesis to know the nature and effects of the disease 'Ain in the Qur'an. To answer the core of the problem, this research uses descriptive qualitative research methods. The type of research used is library research, which uses several approaches. As for data sources, there are primary data and secondary data sources. The primary data in this study is the holy book of the Qur'an and its commentary devoted to the book Ma $\bar{f}\bar{a}$ $\bar{t}\bar{i}\bar{h}$ Al-Ghaib by Fakhruddin ar-Ra $\bar{z}\bar{i}$, while the secondary data sources are Islamic books. The result of this research is that 'Ain's disease is true, and it was said directly by the prophet Muhammad and even who was almost affected by 'Ain himself when the prophet Muhammad wanted to convey Islam to the people of the city of Mecca in the early days of his preaching. In the verses that the author has carefully proven, there is 'Ain' disease and we can learn from it by being careful and always remembering Allah.

Keywords: 'Ain, Letters discussing 'Ain and Ma $\bar{f}\bar{a}$ $\bar{t}\bar{i}\bar{h}$ Al-Ghaib, Fakhruddin ar-Ra $\bar{z}\bar{i}$

خلاصة

الاسم: سبتي مغفiroه ، نيم: ١٩١٣٢٠٠٠٦ ، عنوان الرسالة: أمراض العين من منظور القرآن (دراسات التفسي ، كتاب التفسير ، فخر الدين الرازي ، كتاب التفسير مافي عتيق الغيب) ، قسم القرآن. - تفسير لكلية اوشول الدين وادب. عام ١٤٤٣ هـ / ٢٠٢٣ م.

النقطة الأساسية في هذه المشكلة هي مرض العين الذي يصعب تصديقه وإثباته علمياً. ولمعرفة ذلك يكشف المؤلف أنه من خلال دراسات مختلفة مصحوبة بأدلة في القرآن الكريم الآية ٥١ والأعراف الآية ١١٦ والحجر ١٥ ويوسف الآية ٥ والفلق ٥. وذلك باستعمال كتاب التفسير "ما أفتى الغائب".

أما الهدف من مشكلة هذه الرسالة في معرفة طبيعة وآثار مرض العين في القرآن الكريم. للإجابة على جوهر المشكلة ، يستخدم هذا البحث طرق البحث الوصفية النوعية. نوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي ، والذي يستخدم عدة مناهج. أما بالنسبة لمصادر البيانات ، فهناك بيانات أولية ومصادر بيانات ثانوية. البيانات الأولية في هذه الدراسة هي كتاب القرآن الكريم وشرحه المخصص لكتاب مافيتي الغائب لفخر الدين الرازي ، بينما المصادر الثانوية هي الكتب الإسلامية. نتيجة هذا البحث أن مرض العين صحيح ، وقد قيل مباشرة من قبل النبي محمد وحتى الذي كاد أن يتأثر بالعين نفسه عندما أراد النبي محمد أن ينقل الإسلام لأهل مكة في الأيام الأولى. من وعظه. في الآيات التي أثبتتها المؤلف بعناية ، هناك مرض "العين" ويمكن أن نتعلم منه بالحدز وذكر الله دائماً.

كلمات مفتاحية: عين ، رسائل تناقش عين ومعيتي الغائب ، فخر الدين الرازي.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi a.n	UIN SMH BANTEN
Siti Magfiroh	Di
NIM: 191320006	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Siti Magfiroh, NIM: 191320006, yang berjudul: Penyakit 'Ain Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhruddin Ar-Razi)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 05 Juni 2023

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP: 19750715 200003 1 004

Pembimbing II

Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP: 19890223 2020122006

PENYAKIT AIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(Studi Tafsir *Māfātiḥ* Al-Ghaib Karya Fakhrudin Ar-Rāzī)

Oleh

Siti Magfiroh
NIM: 191320006

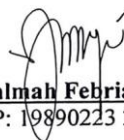
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP: 19750715 200003 1 004

Pembimbing II



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A., M. Pd
NIP: 19890223 2020122006

Mengetahui,

Dekan

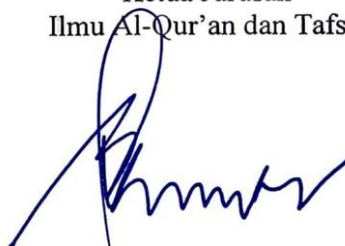
Fakultas Ushuludin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1007

Ketua Jurusan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Eneng Siti Magfiroh, NIM : 191320006, judul skripsi: **PENYAKIT AIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN** (Studi Tafsir Ma fā ṭiḥ Al-Ghaib Karya Fakhruḍin Ar-Ra zī), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Pada tanggal 09 Juni 2023. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 9 Juni 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001



Reza Fandana, M.Pd
NIP. 199105252022032001

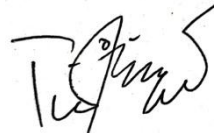
Anggota

Penguji I

Penguji II



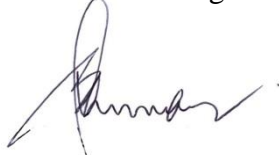
Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405200901 1014



Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A
NIP. 19811211299812 1003

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP.19750715 200003 1 004



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A NIP.
19890223 202122006

MOTTO

الْحَسُّودُ لَا يَسُودُ

Orang yang pendengki itu tidak akan menjadi mulia

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang telah mendidik penulis hingga saat ini, tidak ada kata-kata lain, selain syukur dan terimakasih, tanpa ikhtiar dan doa mereka penulis tidak akan bisa sampai saat ini.

Semoga Allah selalu senantiasa melindungi mereka di dunia maupun di akhirat.

Aamiin.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Siti Magfiroh, lahir di Serang pada tanggal 05 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari ayah Maftuhi dan ibu Siti Baidarwati.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Pasirgadung, setelah menyelesaikan sekolah dasar penulis melanjutkan ke MTSN Anyer dan tinggal di Pondok Pesantren Ad-Durrotunnaqiyah, setelah lulus MTSN lalu melanjutkan ke MAN I Kota Serang dan tinggal di Pondok Pesantren At-Thahiriyah.

Setelah lulus Aliyah penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab dan masih melanjutkan di Pondok Pesantren At-Thahiriyah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya hambatan yang berarti. Şalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, sampai kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT serta usaha usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **PENYAKIT AIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN** (Studi Tafsir Ma fā tih̄ Al-Ghaib Karya Fakhruddin Ar-Ra zī), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qu'ran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Namun, saya berharap dengan ditulisnya skripsi ini membawa manfaat dan berguna terkhusus kepada penulis dan umumnya terhadap pembaca.

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A Selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Ibu Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Rijal selaku staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
8. Bapak terhebat saya Maftuhi yang selalu menyayangi, mendidik saya, dan membiayai saya hingga saat ini, semoga Allah selalu limpahkan rezekinya dan semoga selalu dalam lindngan Allah.
9. Ibu terhebat saya Siti Baidarwati yang selalu ada dalam hal apapun, yang selalu menyayangi dan mensupport saya untuk terus berjuang dan selalu mendukung saya, semoga Allah menyaynginya selalu.
10. Keluarga besar yang selalu mensupport saya hingga saat ini, yang selalu mendoakan sampai saya berada di posisi ini, ini adalah salah satu doa keluarga hingga saya bisa sampai di posisi ini.

11. K.H Ali Akbar beserta keluarga selaku pimpinan pondok pesantren Ad-Durotunnaqiyah yang pertama kali mengajarkan kehidupan sebagai santri yang sesungguhnya dan selalu mendoakan saya, semoga selalu dalam lindungan Allah.
12. Alm. Abah Kh. Ahmad Hasuri Thahir dan Alm. Emak Hj. Mahfudzoh serta Abah Kh. Endang Bukhari dan Ibu Hj. Tatu Tuchfah, selaku pendiri pondok pesantren At-Thahiriyah *Allahumagfirlahuma Warhamhuma Wa'afihima Wa'fu 'Anhuma*.
13. K.H Abah Endang Bukhri dan keluarga selaku pengasuh pondok pesantren At-Thahiriyah. semoga selalu dalam lindungan Allah.
14. Keluarga besar pondok pesantren At-Thahiriyah, asatidz wal ustadzah, pengurus harian, pengurus bidang dan para santriwan dan santriwati yang telah mengajarkan arti kehidupan. semoga selalu dalam lindungan Allah.
15. Kepada para ustadz yang membantu memutola'ahkan kitab skripsi saya, semoga Allah membalas segala kebaikannya.
16. Kepada teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menemani saya dari semester satu sampai saat ini, dimanapun kalian berada semoga kalian menjadi orang yang bermanfaat dan sukses.
17. Serta kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, semoga Allah merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah juga lah saya memohon agar seluruh kebaikan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu pada proses menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT melipat gandakan kebaikan yang telah kalian beri. Saya juga berharap dengan karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah keilmuan serta bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سَأَلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I

نَو	Fathah dan wau	Au	A dan U
-----	----------------------	----	------------

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Damma h wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḥammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh: Minal jinnati wannās = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: Khoir Al-Bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (waṣal), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis as-sunnatun nabawiyah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: Khair Al-Bariyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumsuan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II BIOGRAFI SINGKAT FAKHRUDDIN	
AR-RĀZĪ DAN KARYA TAFSIRNYA	15
A. Biografi Fakhruddin Ar-Rāzī	15
1). Riwayat Hidup Fakhruddin Ar-Rāzī	15

2). Latar Belakang Pemikiran dan Karir Intelektualnya	17
B. Gambaran Umum Kitab Fakhruddin Ar-Ra ^z i ^l	19
C. Metode Penafsiran	20
D. Karakteristik Kitab Māfā ^t iḥ Al-Ghaib	21
E. Kelebihan dan Kekurangan Kitab Ma ^f a ^t iḥ Al-Ghaib	23
1). Kelebihan	23
2). Kekurangan	24
BAB III PENYAKIT ‘AIN DAN RUNG LINGKUPNYA	26
A. Penyakit ‘Ain	26
1). Pengertian Penyakit ‘Ain	26
2). Pandangan Ulama Terhadap Penyakit ‘Ain	31
3). Ciri-Ciri Penyakit ‘Ain	32
B. Perbedaan Pendapat Ulama Tentang Pengobatan Ruqiyah Terhadap Penyakit ‘Ain	35
C. Penanganan Menghadapi Penyakit ‘Ain	37
BAB IV PENAFSIRAN FAKHRUDDIN AR-RA^zI^l	
TERHADAP AYAT PENYAKIT ‘AIN SERTA	
ANALISIS PENYAKIT ‘AIN	42
A. Klasifikasi Ayat Penyakit ‘Ain	42
B. Penafsiran Ayat Penyakit ‘Ain	43
1). Pada Surat Al-Qalam Ayat 51	43
2). Pada Surat Al-Falaq Ayat 4	46
3). Pada Surat Al-A’raf Ayat 116	48
4). Pada Surat Al-Hijr Ayat 15	50

5). Pada Surat Yusuf Ayat 5	51
C. Analisis Penafsiran	53
1). Analisis Surat Al-Qalam Ayat 51	53
2). Analisis Surat Al-Falaq Ayat 4	55
3). Analisis Surat Al-A'raf Ayat 116	56
4). Analisis Surat Al-Hijr Ayat 15	57
5). Analisis Surat Yusuf Ayat 5	58
D. Analisis Penyakit ' <i>Ain</i>	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67